

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dalam dunia seni banyak sekali karya-karya musik yang telah diciptakan oleh para seniman dan karya-karya itu merupakan kekayaan atau *asset* yang sangat berharga bagi anak cucu kita nanti, karena anak cucu yang nanti akan melestarikan karya-karya dari para seniman-seniman. Berbagai upaya dilakukan untuk melestarikan karya-karya mereka, yang dimulai dari penulisan notasi dan kemudian dirangkum menjadi kumpulan lagu-lagu yang ada sekarang ini, ataupun dengan cara perekaman audio visual dalam berbagai bentuk kaset, ( CD, VCD, DVD < MP3 ) ada juga yang dengan cara memainkan kembali hasil karya seniman lain.

Dalam hubungan dengan pelestarian dan berkaitan erat dengan kegiatan seni musik khususnya, maka salah satu upaya untuk melestarikan hasil karya para seniman kita yaitu dengan cara menulis kembali dengan aransemen yang baru yang diharapkan mampu memberi warna atau nuansa yang lain pada lagu dan mencoba membuat agar tidak membosankan.

Banyak sekali lagu-lagu *Folk song* yang sampai saat ini tidak dinyanyikan lagi oleh anak-anak, tidak hanya di pulau jawa saja lagu dolanan anak-anak ada, akan tetapi di luar pulau jawa pun juga ada. Memang dari sekian banyak lagu dolanan anak jarang sekali yang tahu siapa penciptanya, kebanyakan dari sekian banyak lagu dolanan anak lebih bersifat gembira atau riang.

Lagu “Padhang Bulan “ yang diciptakan oleh NN termasuk lagu dolanan anak-anak yang ada di pulau jawa, lagu “Padhang Bulan“ ditulis kembali untuk Flute dengan iringan quintet gesek, karena lagu “Padhang Bulan“ adalah lagu yang riang maka sangat cocok dengan karakter instrumen flute.

Dalam kesempatan ini instrumen gesek secara keseluruhannya sebagai pengiring saja, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam bab akhir ini lagu “Padhang Bulan“ cocok juga dimainkan oleh flute dengan iringan quintet gesek, instrumen flute lebih berkarakter tegas dan suaranya yang cerah cocok dengan lagu “Padhang Bulan “

Penguasaan instrumen flute dengan tehnik yang memadai sangat mendukung untuk memainkan lagu-lagu yang berirama riang, dalam kesempatan ini penempatan melodi pokok disesuaikan dengan register instrumen flute dimana bertujuan untuk menghasilkan nada-nada yang lebih cemerlang dan optimal.

Dalam iringannya quintet gesek memakai pola irama seperdelapanan dan seperempat serta pola ritme yang singkop, bentuk atau jenis musik untuk mengiringi flute ini lebih berat ke dalam jenis musik keroncong. Kemudian pada birama ke 20 bentuk atau jenis iringannya berubah ke dalam jenis musik yang lain sehingga terbentuk suasana yang lain setelah bentuk musik keroncong tadi, jika diamati lebih jauh bentuk daripada musik keroncong bisa juga dimainkan untuk lagu dolanan anak dan pas untuk lagu “Padhang Bulan“ karena nuansa jawa dari lagu tersebut sangat terasa sekali, sesuai dengan nuansa di jawa yang terkenal dengan lagu keroncongnya.

## B. SARAN

Melestarikan dan mesyukuri semua kebudayaan yang ada di negeri Indonesia merupakan suatu kewajiban bersama, negeri Indonesia mempunyai berbagai corak dan aneka ragam kesenian yang tumbuh dan berkembang yang seiring dengan kemajuan jaman.

Senang yang dirasakan apabila karya kita masih dan sering dinyanyikan begitu pula yang di rasakan oleh para seniman pasti berbahagia apabila mendengar lagu karya-karya mereka masih sering dinyanyikan kembali. Sebagai suatu wadah dalam sebuah institusi yang berkaitan dengan kesenian, maka kiranya ISI ( Institut Seni Indonesia ) jurusan Musik khususnya diharapkan studi tentang musik dapat terus meningkat dalam upaya pengembangan kreatifitas seperti aransemen. Dalam kaitannya dengan kreatifitas maka diharapkan jurusan musik ISI ( Institut Seni Indonesia Yogyakarta ) mampu menjadi wadah dalam kreatifitas, baik dosen, mahasiswa, maupun staf institusi lainnya.

Demikian saran-saran yang diharapkan dan semoga dapat menjadi perhatian dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta di jurusan musik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkind, Cecil Trumsheit Dalam Stanley Sadie (ed), *The Grove Dictionary Of Music and Musician*, Macmilan Pres, London, 1980.
- Bonoe, Pono, *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*, Jakarta, CV Baru, 1984.
- Boyd, Malcom, *Aragement*, Dalam Stanley Sadie (ed), *The New Grove Dictionary Of Music and Musucian*, Vol I, London, Macmilan Publisher Limited, 1980.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan “Ensiklopedi Musik Indonesia”, Jakarta Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, 1985.
- Hardjana, Suka “Tradisional itu Modern” Dalam Suka Hardjana (ed) Enam Tahun Pekan Komponis Muda 1976-1985, Jakarta, Dewan Kesenian Jakarta, 1976.
- Prier SJ, Karl Edmund, *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi, 1996.
- \_\_\_\_\_, *Sejarah Musik*, Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi, 1983.
- Kawagami, Genichi, *Arangging Populer Muisk*, Yamaha Foundation, 1975.
- Kent, Wheeler Kennan, Donald Graham, *Tehnik Orkestra, Terjemahan*, Yohanes T. Santoso, Dalam Buletin Simpony, 1998.
- Miller M, hugh, “Pengantar Apresiasi Musik”, Terjemahan Tioyono Bramantyo Ps, 1958.
- Soeharto, M. Filler, *Kamus Musik*, PT. Gramedia Wiasarana Indonesia, Jakarta, 1992.
- Mack, Dieter, *Apresiasi Musik*, Yayasan Putra Nusantara, 1994.
- Ottman Robert W, *Advenced Harmony, Theori and Practice*, Prentice-Hall. Inc, 1961.
- Shadily, Hassan, “ Aransemen”, *Dalam Ensiklopedi Indonesia*, Ictiar Bar Van Hoev, Jakarta, 1982.
- Stein, Leon, *structur and Style*, New Jersey, Summy Birchard Company, 1979.

Tilmouth, Michael "Quintet ", Dalam Standley Sadie ( ed ) *The New Grove Dictionary Of Music And Musician* " Vol I London Macmillan Publisher Limited, 1980.

Woodfield, Ian " *Viola Da Gamba Musical Inst. Of The World* ," New York 1976.

